

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

“*Atjeh Gayo*” merupakan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari budaya seni daerah Gayo, Nanggroe Aceh Darussalam dengan menggabungkan subtema *Totem* yang bersifat *ethnic modern* yang memberikan kesan tegas dan indah yang terlihat dari siluet busana. Desainer menerapkan warna hitam, kuning, merah, hijau dan emas pada busana yang merupakan warna khas Aceh.

Material yang digunakan pada koleksi “*Atjeh Gayo*” ialah kain tenun sutra Aceh yang bermotif *pucuk rebung* dan *pinto Aceh*, dupion, beludru, wool dan bember sebagai furing dari seluruh busana.

Koleksi *ready to wear* “*Atjeh Gayo*” ini menghasilkan rancangan dengan padu padan berbagai bagian busana namun tetap nyaman digunakan.

Wanita yang berusia 20-40 tahun dengan kepribadian yang menarik, tegas dan berani tampil beda akan cocok memakai koleksi “*Atjeh Gayo*” khususnya para wanita yang bekerja di bidang *entertainment*, *fashion* dan *art*. Dengan dibuatnya koleksi busana *ready to wear* “*Atjeh Gayo*” ini, desainer berharap semakin meningkatnya seni budaya Indonesia yang dikenal dan dicintai oleh masyarakat.

5.2 Saran

Dalam perancangan koleksi busana “*Atjeh Gayo*” ini ditemukan beberapa kendala diantaranya seperti komposisi motif dan warna yang akan dibordir agar selaras dengan kain tenun Aceh. Untuk reka bahan bordir dibutuhkan material yang tidak bersifat *stretch* karena ketika proses bordir kain akan ditarik sesuai ukuran pembedangannya jika sudah selesai hasil bordir akan mengkerut. Penggunaan material beludru yang cenderung sulit dipola membuat proses penjahitan pun sedikit terlambat. Sebaiknya ketika proses mencetak pola pada kain beludru, kain dijelujur terlebih dahulu

karena kapur yang digoreskan pada kain beludru mudah hilang ataupun dengan cara mencetak motif di atas kain organdi terlebih dahulu kemudian kain beludru dibordir bersamaan dengan kain organdi yang telah digambar motifnya.

Seperti halnya dengan busana-busana lain, koleksi busana ini tidak akan kalah menarik karena reka bahan bordir dapat memberikan kesan mewah serta didukung dengan komposisi motif Aceh yang baik. Jika koleksi busana “*Atjeh Gayo*” ini dominan dengan bagian busana seperti celana maupun *crop top* koleksi ini dapat dikembangkan juga menjadi adibusana atau umumnya diketahui sebagai *haute couture*. Potongan busana *dress* akan sangat indah jika diterapkan konsep “*Atjeh Gayo*” ini.